

BIMBINGAN TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR

Ferry Fadzlul Rahman¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

E-mail: ¹⁾ ffr607@umkt.ac.id

Abstrak

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tingginya kasus COVID-19 di Indonesia membuat pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Salah satu upaya pemerintah yaitu diluncurkannya aplikasi PeduliLindungi. PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Kegiatan bimbingan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di lingkungan rumah tangga di kabupaten Kutai Kartanegara ini ditujukan untuk mengajak masyarakat terutama para remaja menggunakan aplikasi tersebut. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman remaja meningkat setelah dilakukan bimbingan ($p=0,005 < 0,05$) dengan rata-rata sebesar 5,7. Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan adalah, untuk mengajak masyarakat terutama para remaja untuk belajar dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Gunanya adalah untuk membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19. Dengan adanya kegiatan bimbingan ini, diharapkan masyarakat dapat menggunakan aplikasi Peduli Lindungi dengan baik dan memanfaatkan fitur-fitur atau pelayanan yang tersedia didalamnya.

Kata Kunci: COVID-19, Aplikasi PeduliLindungi

Abstract

Corona viruses are a large family of viruses that cause illness ranging from mild to severe symptoms. There are at least two types of coronaviruses that are known to cause diseases that can cause severe symptoms, such as *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) and *severe acute respiratory syndrome* (SARS). The high number of COVID-19 cases in Indonesia has prompted the government to try to prevent the spread of COVID-19. One of the government's efforts is the launch of the PeduliLindungi application. PeduliLindungi is an application developed to assist relevant government agencies in tracking to stop the spread of Coronavirus Disease (COVID-19). The guidance activity for using the PeduliLindungi application in the RT 15 environment is intended to invite the public, especially teenagers, to use the application. The results showed that the understanding of adolescents increased after guidance was given ($p=0,005 < 0,05$) with an average of 5,7. The conclusion of the activities that have been carried out is to invite the community, especially teenagers, to learn and use the PeduliLindungi application. The point is to help the government in reducing the spread of COVID-19. With this guidance activity, it is hoped that the public can use the PeduliLindungi application well and take advantage of the features or services available in it.

Keywords: COVID-19, PeduliLindungi Application

1. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru (Davies, 2002). Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Purba, 2021). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian (Susilo et al., 2020).

Tingginya kasus COVID-19 di Indonesia membuat pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Di Kalimantan Timur sendiri sampai 04 Februari 2021, jumlah positif COVID-19 sudah mencapai angka kasus puluhan ribu (43.656 kasus) (Gani, 2021). Salah satu upaya pemerintah yaitu diluncurkannya aplikasi PeduliLindungi. Kementerian Kominfo, Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berkolaborasi mengembangkan aplikasi PeduliLindungi untuk menanggulangi dan mencegah pandemi Covid-19 (Haris, Irawati, & Rahman, 2021). Aplikasi yang awalnya bernama TraceTogether tersebut, dirancang membantu masyarakat untuk saling menjaga dan melindungi agar penularan Covid-19 bisa dihentikan (Aplikasi & Andorid, 2020).

PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan (PeduliLindungi, 2021). Aplikasi PeduliLindungi memiliki manfaat seperti memberikan peringatan pada pengguna jika berada di keramaian atau di kawasan zona merah, pengawasan (surveilans) yang memudahkan pemerintah mengawasi dan mendeteksi pergerakan orang-orang yang terpapar COVID-19, mengunduh sertifikat vaksin, untuk mendapatkan informasi hasil tes COVID-19 dan sebagai bukti untuk mengakses layanan public seperti misalnya kita berada di bandara atau pusat perbelanjaan. Aplikasi ini bisa menunjukkan apakah seseorang sudah menjalani program vaksin atau belum hanya dengan menunjukkan atau lewat fitur pindai QR Code pada aplikasi PeduliLindungi (Bestari, 2021).

Pemerintah telah memutuskan untuk memperluas cakupan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di luar Jawa dan Bali. Uji coba penggunaan aplikasi PeduliLindungi dilakukan untuk kabupaten atau kota di luar Jawa dan Bali dengan tingkat vaksinasi dosis pertama mencapai 50 persen. Penggunaan aplikasi ini diperuntukkan bagi masyarakat selama beraktivitas di ruang publik, untuk *check-in* di mal maupun kegiatan lain pada fasilitas umum (Arnani, 2021).

Kegiatan bimbingan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di lingkungan RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ini ditujukan untuk mengajak masyarakat terutama para remaja menggunakan aplikasi tersebut. Karena petugas kesehatan setempat belum pernah mensosialisasikan penggunaan aplikasi PeduliLindungi, sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya aplikasi dan cara menggunakannya.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilakukan adalah “Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi di RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur”, dan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022. Sasarannya adalah remaja. Metode yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, peneliti tidak mempunyai keleluasaan untuk memanipulasi subjek, Kegiatan ini dilakukan dengan memberi penjelasan tentang aplikasi Peduli Lindungi dan cara menggunakannya. Setelah itu para peserta mempraktekkan menggunakan *handphone* masing-masing. Maksud dari perlakuan tersebut apakah peserta sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya *post test* ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil observasi lapangan adalah kurangnya informasi dan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di lingkungan RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dikarenakan belum adanya sosialisasi tentang aplikasi PeduliLindungi. Kemudian diadakan *Focus Group Discussion* (FGD). Ditahap ini dilakukan diskusi dengan ketua RT untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan. Adapun kegiatan dilaksanakan disalah satu rumah warga. Evaluasi dilakukan diakhir kegiatan, tujuannya untuk mengetahui apakah peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Yaitu dengan mengukur pemahaman melalui hasil *pre test post test* yang diberikan dan praktek penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 15.00-16.00. Kegiatan diawali dengan meminta izin kepada Ketua RT. 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dilanjutkan dengan meminta izin tempat pelaksanaan kegiatan kepada salah satu warga sehingga dapat terjalin kerja sama untuk dapat melakukan kegiatan bimbingan teknis ini. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penggunaan aplikasi pedulilindungi di RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur diikuti oleh 10 peserta berusia

sekitar 14-16 tahun. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dimulai dengan melakukan observasi lapangan, FGD (Focus Group Discussion), pelaksanaan kegiatan, ceklis atau pre test post test, dan mengevaluasi kegiatan.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Purba, 2021). Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Purba, 2021).

Tingginya angka penyebaran virus COVID-19 membuat pemerintah berupaya untuk menghentikannya. Upaya pemerintah yaitu dengan melaksanakan vaksinasi bagi masyarakat (Rahman, Noorbaya, Haris, & Johan, 2020). Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Pemerintah terus mengupayakan pelaksanaan suntik vaksin COVID-19 untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Mulai dari awal tahun 2021 hingga saat ini vaksin COVID-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan COVID-19. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan (Kesehatan, 2021).

Tahapan observasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan diketahui bahwa di RT tersebut belum ada sosialisasi tentang penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahuinya. Dan kemudian dilakukan diskusi bersama ketua RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur untuk melakukan kegiatan bimbingan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi kepada remaja-remaja di RT tersebut. Selanjutnya melakukan kegiatan bimbingan. Para peserta juga diberikan ceklis atau lembar *pre test post test* untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Peserta Mengisi Kuisioner



Gambar 2. Memberikan Penjelasan Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi

Table 1. Uji Statistik

Uji	N	Mean	Besar Peningkatan	P. Value
Pre Test	10	6.30	5.7	0.005
Post Test	10	12.00		

Berdasarkan dari hasil rata-rata pre test maupun post test mengalami peningkatan. Dari hasil rata-rata pre test yang hanya sebesar 6.30, setelah diberikan bimbingan teknis penggunaan aplikasi PeduliLindungi meningkat sebesar 12.00 dari hasil rata-rata post test. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $P \text{ value} = 0.005 < 0.05$ sehingga H_0 di tolak, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah di berikan bimbingan. Dimana besar peningkatannya ialah sebesar 5,7 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta meningkat setelah di lakukan bimbingan teknis penggunaan aplikasi PeduliLindungi, peserta dapat memahami penjelasan dengan baik.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dimulai dengan melakukan observasi lapangan, FGD (Focus Group Discussion), pelaksanaan kegiatan, ceklis atau pre test post test, dan mengevaluasi kegiatan. Tahapan observasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan diketahui bahwa di RT tersebut belum ada sosialisasi tentang penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Dan kemudian dilakukan diskusi bersama ketua RT 15 Loa Duri Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur untuk melakukan kegiatan bimbingan penggunaan aplikasi PeduliLindungi kepada remaja-remaja di RT tersebut. Dari hasil rata-rata pre test yang hanya sebesar 6.30, setelah diberikan bimbingan teknis penggunaan aplikasi PeduliLindungi meningkat sebesar 12.00 dari hasil rata-rata post test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta meningkat setelah di lakukan bimbingan teknis penggunaan aplikasi PeduliLindungi, peserta dapat memahami penjelasan dengan baik

4.2. Saran

Dengan adanya kegiatan bimbingan ini, diharapkan masyarakat dapat menggunakan aplikasi PeduliLindungi dengan baik dan memanfaatkan fitur-fitur atau pelayanan yang tersedia didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aplikasi, L., & Andorid, B. (2020). *Mengenal Covid-19 dan Cegah Penyebaran Dengan "Peduli Lindungi" Aplikasi Berbasis Android. April.*
https://www.researchgate.net/profile/Ari-Fadli/publication/340790225_Mengenal_Covid-19_Dan_Cegah_Penyebarannya_Dengan_Peduli_Lindungi_Aplikasi_Berbasis_Adroid/links/5e9e6252a6fdcca7892bd9f9/Mengenal-Covid-19-Dan-Cegah-Penyebarannya-

Dengan-Peduli-Lindungi

- Arnani, M. (2021). 5 Daerah di Luar Jawa-Bali yang Akan Terapkan Aplikasi PeduliLindungi. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/09/070000765/5-daerah-di-luar-jawa-bali-yang-akan-terapkan-aplikasi-pedulilindungi?page=all>
- Bestari, N. P. (2021). Banyak yang Tak Tahu, Ini Manfaat PeduliLindungi bagi Hidupmu. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210910125928-37-275262/banyak-yang-tak-tahu-ini-manfaat-pedulilindungi-bagi-hidupmu>
- Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12. <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>
- Haris, F., Irawati, K., & Rahman, F. F. (2021). Adaptation of telemedicine amidst COVID-19 towards Indonesian physicians: benefits, limitations, and burdens. *bmj*, 10, 2900.
- Rahman, F. F., Noorbaya, S., Haris, F., & Johan, H. (2020). *Health communication model based on character education to improve university student achievement in midwifery*. Paper presented at the Proceedings of the 2020 8th International Conference on Information and Education Technology.
- Gani, I. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Usaha di Kalimantan Timur. *Journal FEB Unmul*, 17(1), 1–9. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9183/1156>
- Kesehatan, P. (2021). *Pentingnya Vaksinasi Covid-19*. <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/>
- PeduliLindungi. (2021). *PeduliLindungi*. <https://www.pedulilindungi.id/>
- Purba, I. P. M. H. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan di Jawa Timur Menghadapi Pandemi COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4, 1–11.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>